

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek pada tanggal 13 sampai dengan 24 Februari 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa.

Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket kecerdasan emosional, skor angket kecerdasan spiritual, dan hasil nilai raport kelas X yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa

mendekati kebenaran. Data hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nilai kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan hasil belajar PAI. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: angket, observasi dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa ketika sedang istirahat, karena ketika sedang istirahat inilah siswa akan banyak berinteraksi dengan temannya. Jadi akan lebih mudah peneliti untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, daftar nama dan nilai hasil rapot siswa.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel 4.1
Data Skor Angket Kecerdasan (X_1) Emosional Dan
Kecerdasan Spiritual (X_2)

No	Nama	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual
1	ME	41	54
2	FTA	38	62
3	RBA	47	64
4	DRSP	58	50
5	IDL	57	81
6	AIN	46	64
7	GDARP	46	63
8	NTA	52	65
9	LFZ	47	57
10	SDA	47	64
11	GPW	53	82
12	FDO	49	72
13	RNC	51	46
14	RDP	57	56
15	SK	45	65
16	NZ	51	55
17	PDS	51	35
18	MAM	52	70
19	IYS	44	69
20	AKP	53	60
21	DW	40	57
22	ASJ	40	70
23	FN	49	62
24	NAA	51	72
25	CCR	56	59
26	EMS	43	58
27	DGP	42	58
28	RDS	59	72
29	AR	48	66

30	EW	46	66
31	FE	51	71
32	DZA	42	54
33	SM	51	71
34	AWP	46	65
35	MI	47	66
36	ENF	41	61
37	IM	44	59
38	AR	33	59
39	VPR	33	59
40	AWM	47	40
41	DEP	50	71
42	NY	44	59
43	MR	49	66
44	BAP	46	63
45	MSA	40	55
46	DA	41	61
47	RF	47	72
48	LI	48	73
49	EM	52	75
50	IK	57	83
51	FW	57	78
52	RDC	42	67
53	NM	43	80
54	LW	49	50
55	AP	52	35

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh dari nilai rapot tentang kognitif/pengetahuan dan psikomotor/keterampilan.

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Belajar PAI (Y)

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotor	Rata-rata
1	ME	80	90	85
2	FTA	85	81	83
3	RBA	85	85	85
4	DRSP	90	90	90

5	IDL	92	92	92
6	AIN	86	86	86
7	GDARP	80	80	80
8	NTA	85	81	83
9	LFZ	91	87	89
10	SDA	87	87	87
11	GPW	81	85	83
12	FDO	80	80	80
13	RN	86	84	85
14	RPD	92	90	91
15	SK	86	84	85
16	NZ	86	86	86
17	PDS	89	87	88
18	MAM	80	80	80
19	IYS	89	85	87
20	AKP	85	89	87
21	DW	80	80	80
22	ASJ	88	84	86
23	FN	79	91	85
24	NAA	89	87	88
25	CCR	87	89	98
26	EMS	82	90	86
27	DGP	91	87	89
28	RDS	87	85	86
29	AR	85	85	85
30	EW	82	86	84
31	FE	85	89	87
32	DZA	87	83	85
33	SM	84	82	83
34	AWP	85	85	85
35	MI	82	84	83
36	ENF	88	86	87
37	IM	90	82	86
38	AR	82	86	84
39	VPR	86	86	86
40	AWM	92	80	86
41	DEP	86	86	86
42	NY	84	82	83
43	ATF	80	84	82
44	BAP	91	95	83
45	MR	84	82	86
46	DA	85	83	84
47	RF	84	86	85
48	LI	80	80	80

49	EM	80	90	90
50	IK	83	85	84
51	FW	89	85	87
52	RDC	86	90	88
53	NM	80	80	80
54	LW	86	84	85
55	AP	92	92	92

B. Analisi data

1. Analisis Deskriptif

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan adanya analisis data.

a) Analisis deskriptif tentang kecerdasan emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 26 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 26 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 104. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kecerdasan emosional.

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 30 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 33 sedangkan skor total maksimumnya adalah 59.

b) Analisis deskriptif tentang kecerdasan spiritual

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 35 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 83.

Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kecerdasan emosional.

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 30 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 52 sedangkan skor total maksimumnya adalah 83.

2. Analisis Uji Instrumen

Sebelum analisis uji prasyarat dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang di gunakan penulis untuk penelitian ini. Uji validitas instrumen lecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berupa angket dengan jumlah 50 butir soal (26 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan emosional dan 24 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan spiritual) yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program spss for windows 16.0. sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

**Hasil Uji Validitas Instrumen (26 Pertanyaan) Untuk Variabel
Kecerdasan Emosional**

No	Soal	Pearsen Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.000	0.361	Tidak Valid
2	Soal 2	0.313	0.361	Tidak Valid
3	Soal 3	0.215	0.361	Tidak Valid

4	Soal 4	0.512	0.361	Valid
5	Soal 5	0.519	0.361	Valid
6	Soal 6	0.406	0.361	Valid
7	Soal 7	0.397	0.361	Valid
8	Soal 8	0.548	0.361	Valid
9	Soal 9	0.196	0.361	Tidak Valid
10	Soal 10	0.000	0.361	Tidak Valid
11	Soal 11	0.302	0.361	Tidak Valid
12	Soal 12	0.554	0.361	Valid
13	Soal 13	0.330	0.361	Tidak Valid
14	Soal 14	0.375	0.361	Valid
15	Soal 15	0.086	0.361	Tidak Valid
16	Soal 16	0.434	0.361	Valid
17	Soal 17	0.684	0.361	Valid
18	Soal 18	0.302	0.361	Tidak valid
19	Sol 19	0.614	0.361	Valid
20	Soal 20	0.373	0.361	Valid
21	Soal 21	0.000	0.361	Tidak valid
22	Soal 22	0.406	0.361	Valid
23	Soal 23	0.640	0.361	Valid
24	Soal 24	0.375	0.361	Valid
25	Soal 25	0.302	0.361	Tidak Valid
26	Soal 26	0.634	0.361	Valid

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen (24 Pertanyaan) Untuk Variabel
Kecerdasan Spiritual

No	Soal	Pearsen Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.719	0.361	Valid
2	Soal 2	0.475	0.361	Valid
3	Soal 3	0.707	0.361	Valid
4	Soal 4	0.510	0.361	Valid
5	Soal 5	0.653	0.361	Valid
6	Soal 6	0.452	0.361	Valid
7	Soal 7	0.698	0.361	Valid
8	Soal 8	0.594	0.361	Valid
9	Soal 9	0.606	0.361	Valid
10	Soal 10	0.612	0.361	Valid
11	Soal 11	0.623	0.361	Valid
12	Soal 12	0.475	0.361	Valid
13	Soal 13	0.616	0.361	Valid

14	Soal 14	0.591	0.361	Valid
15	Soal 15	0.556	0.361	Valid
16	Soal1 6	0.414	0.361	Valid
17	Soal 17	0.332	0.361	Tidak Valid
18	Soal 18	0.594	0.361	Valid
19	Soal 19	0.304	0.361	Tidak Valid
20	Soal 20	0.598	0.361	Valid
21	Soal 21	0.324	0.361	Tidak Valid
22	Soal 22	0.490	0.361	Valid
23	Soal 23	0.761	0.361	Valid
24	Soal 24	0.567	0.361	Valid

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat > 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
 - b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
 - c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
 - d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
 - e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel
-

Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji reabilitas soal kecerdasan emosional (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	15

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,878, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ di cari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,878 > r_{tabel} = 0,361 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil uji reabilitas soal kecerdasan spiritual (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	21

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,820, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ di cari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai

$\text{Alpha Cronbach's} = 0,0,820 > r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga tergolong di nilai antara $0,81 - 1,00 =$ sangat reliabel maka hasil uji tersebut sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*, adapun hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas data kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan hasil belajar PAI.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		emosioani	spiritual	hasil_belajar
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,47	63,04	85,44
	Std. Deviation	5,931	10,403	2,986
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,083	,115
	Positive	,059	,067	,098
	Negative	-,075	-,083	-,115
Test Statistic		,075	,083	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai *sig.* hasil

belajar PAI 0,069, nilai *sig.* kecerdasan emosional 0,200, dan nilai *sig* kecerdasan spiritual 0,200. Karena nilai *Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel faktor dengan satu variabel dependen. Dengan demikian uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) terhadap hasil belajar (Y). Jika hasilnya linier maka analisis dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* hasil pengujian linieritas terangkum dalam tabel 4.8 dan 4.9 Uji Linieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas
Kecerdasan Emosioanl Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL* EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	160,411	19	8,443	,920	,565
		Linearity	34,136	1	34,136	3,721	,062
		Deviation from Linearity	126,274	18	7,015	,765	,724
Within Groups			321,117	35	9,175		
Total			481,527	54			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas, maka di peroleh *Sign* adalah 0,724 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0.724 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.9
Hasil uji linieritas
Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

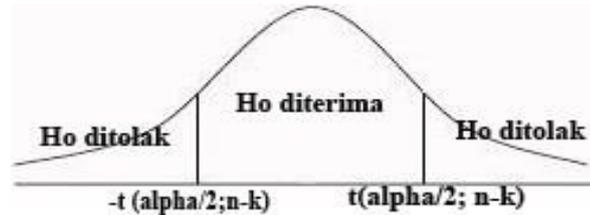
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * spiritual	Between Groups	(Combined)	314,244	28	11,223	1,744	,079
		Linearity	40,230	1	40,230	6,253	,019
		Deviation from Linearity	274,014	27	10,149	1,577	,124
Within Groups			167,283	26	6,434		
Total			481,527	54			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas, maka di peroleh *Sign* adalah 0,358 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0.124 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

4). Analisis Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis uji regresi berganda. Untuk uji regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dan untuk melihat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk uji regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Menurut kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Kaidah penolakan H_0 ditunjukkan pada gambar 4.3 seperti di bawah ini:

Tabel 4.10
Daerah Kritis Pengujian Uji-t



- a. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS 16.0* analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,266 ^a	,071	,053	2,905

a. Predictors: (Constant), EMOSIONAL

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana di atas *R square* adalah 0071, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 7,1% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan sisanya 92,9 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana Antara Kecerdasan Emosional
Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,073	3,189		24,798	,000
	EMOSIONAL	,134	,067	,266	2,011	,049

a. Dependent Variable: HASIL

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 55, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 55 - 2 - 1 = 52$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 2,007.

Perumusan hipotesis tentang kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung}

dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} =2,011. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,007$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,011 > 2,007). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,049 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

- b. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS 16.0* analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 ^a	,084	,066	2,886

a. Predictors: (Constant), spiritual

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana di atas *R square* adalah 0,084, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 8,4 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel

kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan sisanya 91,6 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.114
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90,667	2,411		37,605	,000
spiritual	-,083	,038	-,289	-2,198	,032

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 55, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 55 - 2 - 1 = 52$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari $-t_{tabel}$ adalah - 2,007.

Perumusan hipotesis tentang kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $-t_{hitung} = 2,198$. Sementara itu, untuk $-t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $-t_{tabel} = 2,007$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-2,198 < -2,007)$. Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,031 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

- c. Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS 16.0* analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,189	,158	2,740

a. Predictors: (Constant), spiritual, emosional

Hasil analisis korelasi berganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda di atas *R square* adalah 0,189 , *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 18,9 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan siritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan sisanya 81,1% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.16

Hasil Uji Regeresi Berganda Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,187	2	45,594	6,074	,004 ^b
	Residual	390,340	52	7,507		
	Total	481,527	54			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), spiritual, emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,862	3,473		24,148	,000
	emosional	,167	,064	,331	2,605	,012
	spiritual	-,101	,036	-,350	-2,757	,008

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=6,074$. Sementara itu, untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,18$ dan sig 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak .

Perumusan hipotesis tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < a$, maka H_0 ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > a$, maka H_0 diterima

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek